

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional sejak dahulu kala, sehingga bahasa Arab dipandang penting untuk dipelajari sebagai alat untuk melakukan interaksi. Beberapa manfaat ketika kita mempelajari bahasa Arab yaitu; jika memahaminya akan mendapatkan kemakmuran beragama, bahasa Arab adalah sarana ilmu, dan kunci dalam memahami agama, dan menjadi sebab kesuksesan kehidupan dan kematian.¹ Oleh karena itu, tidak ada alasan untuk tidak mempelajari bahasa Arab. Maka sudah sewajarnya jika bahasa Arab dapat dijumpai dikalangan sekolah-sekolah Islam, seperti Tsanawiyah, Aliyah dan Pesantren untuk dijadikan bahan ajar bagi setiap murid atau santri. Pembelajaran di pesantren dapat dikatakan bernilai lebih dari sekolah-sekolah umum lainnya. Pembelajaran yang diberi tidak hanya ilmu sains ataupun kegiatan ekstrakurikuler saja, melainkan juga ilmu-ilmu agama yang lebih spesifik.

Pada dasarnya bahasa Arab cukup menyenangkan untuk dipelajari, karena tata bahasanya yang begitu lengkap dibandingkan dengan bahasa-bahasa lain. Selain itu seorang guru juga diharapkan dapat menghadirkan suasana harmonis yang mampu membangkitkan semangat belajar para santri, agar para santri lebih mudah mengkaji ilmu bahasa Arab seperti

¹ Fathi Hidayah, "Kearbitreran Bahasa Arab dan Urgensi Mempelajarinya dalam Pandangan Linguis Arab Klasik," *Studi Arab* 10, no. 2 (2019): hal 3, <https://doi.org/10.35891/sa.v10i2.1855>.

nahwu, shorof dan *balaghah*. Menerapkan metode-metode bahasa Arab dengan baik dan benar juga sangat diperlukan dalam keberlangsungan proses belajar mengajar bahasa Arab. Dengan demikian pada masa yang akan datang bahasa Arab tidak lagi dianggap bahasa yang sulit dipelajari. Selain itu bahasa Arab juga dijadikan bahasa favorit, baik di kalangan ummat Islam pada umumnya dan di kalangan santri pada khususnya.

Di beberapa pondok pesantren terdapat santri yang masih mengalami kesulitan ataupun enggan dalam menggunakan bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari. Oleh sebab itu perlu ada langkah-langkah yang dilakukan pondok pesantren untuk meningkatkan keterampilan berbahasa santri dan menciptakan lingkungan yang aktif berbahasa Arab. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan kerjasama antar semua civitas pondok pesantren. Keterampilan berbicara ini sangat penting untuk dikuasai diantaranya karena: bahasa Arab adalah bahasa utama di banyak negara di Timur Tengah dan Afrika Utara, banyak perusahaan multinasional dan organisasi internasional mencari individu yang dapat berbicara bahasa Arab untuk posisi di bidang diplomasi, bisnis, media, pendidikan, dan lainnya. Bahasa Arab adalah bahasa dari banyak teks agama, ilmiah, dan sastra yang penting. Memahami bahasa Arab memungkinkan seseorang untuk membaca dan memahami Al-Qur'an dalam bahasa aslinya, serta karya-karya ilmiah dan sastra klasik yang ditulis dalam bahasa ini. Bagi umat Muslim, bahasa Arab memiliki signifikansi religius yang besar karena Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa ini. Menguasai bahasa Arab membantu dalam memahami teks-teks agama secara lebih mendalam dan akurat.

Belajar bahasa asing, termasuk bahasa Arab, dapat meningkatkan keterampilan kognitif seperti pemecahan masalah, multitasking, dan kemampuan untuk berpikir kritis. Ini juga dapat meningkatkan daya ingat dan keterampilan analitis. Banyak universitas dan institusi pendidikan di negara-negara Arab menawarkan program studi yang menarik. Menguasai bahasa Arab dapat memudahkan akses ke peluang pendidikan ini.

Dipondok pesantren madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri Bagian bahasa menjalankan program dari Litbang Bahasa, bagian bahasa tersebut bekerjasama dengan Organisasi santriwati pondok pesantren *Islamic Centre* Bin Baz atau di sebut OSPIC. Bagian bahasa mempunyai peran besar dalam mensukseskan program bahasa ini. Berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab adalah hal yang wajib ditaati oleh seluruh santriwati, karena itu untuk mensukseskan program ini maka perlu kerjasama antara bagian bahasa dengan organisasi santriwati pondok pesantren *Islamic Centre* Bin Baz (OSPIC) karena merakalah yang langsung berinteraksi dengan siswa dalam kegiatan harian mereka. Peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut peran bagian bahasa di *Islamic Centre* Bin Baz Putri karena sudah banyak program yang sudah dijalankan dan bimbingan kepada santriwatipun sudah intens. Diantara program yang dijalankan yaitu: harian, pekanan, bulanan, dan tahunan tetapi santriwati belum *istiqomah* dalam berbicara dengan bahasa Arab ketika di asrama. Semoga dengan penelitian ini bisa memberikan kontribusi untuk kemajuan keterampilan berbicara bahasa Arab santriwati ketika berada di asrama dan di jam-jam diluar KBM lainnya.